

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyelesaian Rekonsiliasi Eksternal Data SAI Satuan kerja di Wilayah Kerja KPPN Bandung II, pengujian menggunakan regresi logistik dengan metode *backward stepwise* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa didapat hasil penelitian sebagai berikut:

1. Realisasi belanja berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyelesaian rekonsiliasi.
2. *Update* aplikasi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyelesaian rekonsiliasi.
3. Elektronik rekon berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyelesaian rekonsiliasi.
4. Pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyelesaian rekonsiliasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta simpulan mengenai penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Realisasi belanja berpengaruh terhadap ketepatan waktu dimana dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata realisasi belanja satuan kerja pada semester II tahun 2015 yaitu 10,95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak realisasi belanja satuan kerja yang di bawah rata-rata. Berdasarkan hal tersebut untuk satuan kerja di KPPN Bandung II disarankan untuk merealisasikan belanja setiap bulannya di atas nilai yang tertera pada semester II tahun 2015 agar lebih tinggi dari nilai rata-rata dan agar ketepatan waktu penyelesaian rekonsiliasi data SAI satuan kerja dapat tercapai.

2. *Update* aplikasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu dimana dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata realisasi belanja satuan kerja pada semester II tahun 2015 yaitu 0,66%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak satuan kerja yang memperoleh nilai di atas rata-rata. Berdasarkan hal tersebut untuk satuan kerja dan KPPN Bandung II disarankan untuk melakukan *update* aplikasi setiap bulan agar ketepatan waktu penyelesaian rekonsiliasi data SAI satuan kerja dapat tercapai.
3. Pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dimana dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa satuan kerja yang mengikuti pendidikan dan pelatihan lebih sedikit daripada satuan kerja yang tidak mengikuti pendidikan dan pelatihan. Hal ini disebabkan oleh pendidikan dan pelatihan dilaksanakan satu kali selama semester II Tahun Anggaran 2015. Berdasarkan hal tersebut untuk KPPN Bandung II disarankan untuk melaksanakan pendidikan dan pelatihan lebih dari satu kali dalam satu semester tahun anggaran agar ketepatan waktu penyelesaian rekonsiliasi data SAI satuan kerja dapat tercapai.
4. E-rekon berpengaruh terhadap ketepatan waktu dimana dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa satuan kerja yang menggunakan e-rekon lebih sedikit daripada satuan kerja yang tidak menggunakan e-rekon. Hal ini dikarenakan penggunaan email dalam pelaksanaan rekonsiliasi mulai dilaksanakan pada bulan Oktober 2015 selama semester II Tahun Anggaran 2015. Berdasarkan hal tersebut untuk satuan kerja di KPPN Bandung II disarankan untuk melaksanakan rekonsiliasi setiap bulan menggunakan email agar ketepatan waktu penyelesaian rekonsiliasi data SAI satuan kerja dapat tercapai.
5. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya realisasi belanja, pendidikan dan pelatihan, *update* aplikasi, dan elektronik rekonsiliasi, sehingga tidak diketahui bagaimana pengaruh variabel independen lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi variabel dependen. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil variabel independen selain realisasi belanja, pendidikan dan pelatihan, *update* aplikasi, dan elektronik

rekonsiliasi, seperti: latar belakang pendidikan, pengalaman, perbaikan, dan jumlah aset satuan kerja.

6. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya data semester II tahun anggaran 2015. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah waktu penelitian, data yang digunakan bisa lebih dari satu semester tahun anggaran.